

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada perolehan data hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan di kelas IX SMP Al-Washliyah 34 Bandar Tinggi pada pembelajaran matematika melalui teori belajar Van Hiele, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 4

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori belajar Van hiele terhadap pembelajaran geometri bangun ruang sisi lengkung dapat mengembangkan kemampuan spasial pada siswa dengan subjek 23 siswa di kelas IX SMP Al-Washliyah 34 Bandar Tinggi. Pelaksanaan penerapan teori belajar Van Hiele ini berkaitan dengan 5 fase secara terurut yaitu fase informasi, fase orientasi, fase penjelasan, fase orientasi bebas dan fase integras. Setiap fase akan dilaksanakan secara teurut sehingga siswa memahami pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan mudah. Pada fase orientasi guru menyiapkan alat peraga yang lebih menarik agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Serta menyiapkan media pembelajaran berupa animasi video yang bisa ditonton siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga siswa semangat dalam mempelajari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas. Kemudian pada fase penjelasan untuk menambah ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran matematika mengenai bangun ruang sisi lengkung, guru menyiapkan beberapa pertanyaan sederhana yang mampu dijawab oleh siswa. Karena fase penjelasan adalah peralihan dari hal-hal sederhana seperti benda yang ada di sekeliling mereka menjadi suatu hal yang lebih kompleks/rumit.
2. Perkembangan kemampuan spasial siswa yang dicapai di kelas IX SMP Al Washliyah 34 Bandar Tinggi pada pembelajaran geometri bangun ruang sisi lengkung melalui teori belajar Van Hiele sudah berjalan

dengan baik dan sempurna. Hal ini terlihat jelas dari peningkatan nilai rata-rata hasil tes evaluasi pada siklus I sebesar 63,03 menjadi 84,13 pada siklus II. Belajar bangun ruang melalui teori belajar Van Hiele sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan spasial siswa. Terbukti dengan adanya peningkatan pada persentase siswa yang mempunyai nilai di atas KKM. Dengan kondisi awal siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 8,7 % menjadi 26,09 % pada siklus I serta meningkat lagi menjadi 82,61 % pada siklus II. Ini juga diperoleh dari adanya peningkatan indikator-indikator kemampuan spasial siswa mulai sebelum dilakukannya penelitian (pra tindakan) hingga sampai akhir penelitian. Pada tindakan siklus dua semua siswa sudah mampu menguasai indikator kemampuan spasial siswa kurang lebih 90% dari keseluruhan 5 indikator kemampuan spasial siswa

5.2 Saran

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, setiap guru pasti sering memiliki masalah. Oleh karenanya sebagai seorang guru, tentu saja harus memiliki upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan siswa. Dengan demikian, dari kesimpulan yang diambil melalui hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya :

1. Jika dianalisis dengan adanya penerapan teori belajar Van Hiele dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi lengkung pada siswa kelas IX mampu untuk mengembangkan kemampuan spasial siswa yang dilihat dari peningkatan beberapa indikator, namun dalam hal ini masih diperlukan alat peraga ataupun media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Dalam pembelajaran matematika ataupun mata pelajaran lain dikelas untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik diharapkan guru memaksimalkan media yang digunakan serta strategi dalam pembelajaran yang ada dan pembelajaran dimodifikasi menjadi lebih variatif sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.